

## Visi Millennia 2015

Sebuah Visi tentang pemikiran masa depan bukanlah ilusi: itu adalah gambaran masa depan yang diinginkan, berbagi dan dijelaskan dalam kata-kata yang tepat. *Vision of Millennia2015* dirancang atas dasar ratusan keinginan masa depan yang berjangka/dapat diperhitungkan dirumuskan oleh Millennia2015. Para *Think Tank*, dari September hingga Desember 2012, dalam merespon tujuh isu makro yang dibuat bersama-sama ([http://www.millennia2015.org/Macro\\_Issues](http://www.millennia2015.org/Macro_Issues)). Saat dirubah, visi-visi menguntungkan diambil dari masukan-masukan Komunitas Millennia2015 dalam sidang pleno kedua dari Konferensi Internasional yang diselenggarakan di Markas UNESCO di Paris pada 3 dan 4 Desember 2012, sebelum disetujui dan disebarluaskan ke jaringan global Millennia2015. Visi adalah definisi immaterial. Ini adalah strategi yang akan mencapai visi tersebut. Cara ini akan disesuaikan sesuai dengan benua atau wilayahnya masing-masing, dan tindakan yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

### **1. Pendahuluan: Perempuan dan Laki-laki berinteraksi dalam solidaritas untuk pastikan masa depan lebih baik**

Kami tidak bermaksud untuk bergerak menuju masa depan dengan model masa lalu. Masyarakat secara keseluruhan, dan banyak pria khususnya, terlalu sering mempertahankan representasi stereotip para perempuan dan anak-anak-anak perempuan. Pada kenyataannya, baik perempuan heteroseksual, homoseksual atau transeksual, memiliki anak atau tidak: ini adalah masalah pribadi dan setiap perempuan di dunia yang merupakan pemilik utama dari tubuhnya sendiri. Mereka menjadi ibu atau tidak, perempuan memiliki kemampuan untuk transmisi budaya, pengetahuan, solidaritas dan nilai-nilai universal. Banyak para perempuan dan anak-anak-anak perempuan membayangkan pada usia termuda mereka membangun keluarga, memastikan keberlangsungan rumah tangga, mendidik Anak, melindungi Kesehatan mereka, mengurus dan meningkatkan sumber daya ekonomi yang memungkinkan menjaga kelangsungan hidup atau kesejahteraan. Perempuan dan anak-anak perempuan adalah kuat dan berani, berhasil dalam mengelola beberapa kehidupan, apapun hambatan yang dihadapi mereka, Termasuk penyandang cacat. Namun Masalah muncul: Pada dasarnya perempuan disalahpahami, dan telah terjadi seperti itu dari Awal-awal era kemanusiaan, tidak hanya ketika mereka menanggung hidup, untuk beragam aspek keindahan mereka, kebijaksanaan kreatif tak terbatas dan kekuatan yang hampir bisa dihancurkan. Posisi ini lebih sulit lagi untuk perempuan cacat dan perempuan yang lebih tua. Masing-masing perempuan memiliki tempatnya dalam visi Millennia2015. Stereotip, diskriminasi dan kekerasan dalam semua kasus adalah berbahaya dan kami memiliki niat teguh untuk menyudahi hal-hal tersebut dengan membangun jalan baru menuju masa depan yang lebih cerah.

Kemiskinan, sementara itu, tidak peduli gender atau jumlah anak, kemiskinan disangkut-pautkan dengan kelaparan. Di balik setiap kelaparan atau kehausan, berdiri seorang ibu yang miskin, lapar dan haus. Perempuan selalu diinvestasikan dalam perjuangan untuk bertahan hidup, sebagai mediator dalam konflik, sebagai arsitek masa depan dan perdamaian. Akses bagi perempuan untuk pendidikan, perawatan kesehatan, kontrol hak-hak mereka, manajemen ekonomi, pengambilan keputusan dan mandat tingkat tinggi politik terdapat dalam setiap vektor/titik kasus pembangunan dan perdamaian. Namun, selama berabad-abad, perempuan dan anak-anak perempuan terlalu banyak mengalami ketidakadilan dan ketidaksetaraan dalam keluarga dan masyarakat. Perempuan menjadi korban kekerasan moral, psikologis, fisik dan seksual. Tegantung pada tiap-tiap wilayah, anak-anak perempuan dan perempuan dibunuh oleh pembantaian terhadap wanita (*femicide*) aborsi selektif, pembunuhan bayi perempuan, dan *pedofilia*. Mereka disalahgunakan oleh penculikan besar-besaran perdagangan manusia, perampasan hak dan warisan, penolakan pendidikan, mutilasi kelamin perempuan, rajam, pernikahan dini dan paksaan, kendala kehamilan, aborsi yang tidak aman dan janda *apartheid* dikekalkan oleh kemasabodohan intelektual. Mereka diperkosa, disiksa dan dibunuh di depan keluarga mereka oleh para pria dan anak laki-laki yang membentuk tentara reguler atau milisi yang terlibat dalam pembantaian selama perang dinyatakan atau konflik lokal.

Banyak perempuan dan anak-anak perempuan diperbudak oleh kelompok-kelompok sosial yang menghalangi mereka dari pendidikan, akses terhadap kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Banyak perempuan tidak memiliki kebebasan jasmani dan dicabut dari pendidikan seks, akses ke kontrasepsi, akses ke aborsi medis, bahkan sebagai korban dan yang selamat dari perkosaan. Di negara-negara demokratis, perempuan adalah korban dan orang-orang yang selamat dari ketidakstabilan, gaji yang tidak setara, akses terbatas pada pengambilan keputusan penolakan politik dan ekonomi, posisi tingkat tinggi, penderitaan akan kekerasan dan aplikasi praktik-praktik non hak asasi manusia. Terlalu banyak perempuan yang dengan demikian direduksi menjadi situasi yang lebih rendah dan masa depan mereka dibatasi. Perempuan harus membangun jembatan antara orang-orang yang mendapatkan manfaat dari akses ke hak dan mereka yang disalahgunakan, untuk memperkuat solidaritas dan mendapatkan hak yang sama bagi semua manusia.

Namun dalam semua situasi dan di sepanjang waktu, perempuan memiliki di dalam dirinya kemauan dan keberanian memimpin mereka menuju tindakan. Perempuan dan anak-anak perempuan tidak menganggap diri mereka sebagai korban, melainkan bergerak maju sementara asumsi tanggung jawab mereka menerima untuk kelangsungan hidup anak-anak mereka dan keluarga, dan untuk pengembangan lingkungan masyarakat mereka. Para Perempuan adalah kuat dan dapat mengartikulasikan ini dengan jelas. Mereka bekerja sama dalam solidaritas abadi, diperkuat oleh jaringan kreatif, memegang hati kelompok yang membantu pemahaman-pemahaman akan hal tersebut, yang menghibur, yang mendidik, yang meningkat. Mereka mengambil inspirasi dari model perempuan terhormat yang telah menetapkan jalur untuk menetapkan hak asasi manusia, untuk ilmiah, pengembangan budaya, politik dan ekonomi. Perempuan tidak akan pernah menghentikan perjuangan mereka untuk kesetaraan, pemberdayaan dan untuk berbagi pengetahuan. Mereka membangun jembatan antara orang-orang yang mendapatkan manfaat dari hak-hak mereka sendiri dan mereka yang dianiaya, untuk memperkuat hak solidaritas dan kebutuhan manusia yang sama bagi semua. Perempuan mengendalikan, sempurna dan menyebarkan pengetahuan mereka sendiri dan keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknik yang menjamin pengembangan wilayah mereka.

Mereka adalah yang pertama untuk berinvestasi dalam rangka untuk diterapkan dalam undang-undang negara internasional mereka seperti Resolusi 1325 Dewan Keamanan PBB. Para Perempuan tidak pernah berhenti untuk berdiri dalam solidaritas untuk memperjuangkan hak-hak mereka.

Kami sedang memasuki zaman baru dari planet mengenai energi, pembangunan, keamanan dan perdamaian. Kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan pendidikan merupakan agenda global: kita harus bertindak bersama-sama, memotivasi generasi baru untuk paradigma baru ini.

## **2. Nilai Perempuan Pada Tahun 2025**

Akhirnya, Mari kita bergerak maju.

Pada tahun 2025, kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki telah tegas diperkuat. Struktur politik Perempuan PBB mapan dengan agenda yang jelas di semua negara. Mereka pasti dilengkapi dengan sumber daya keuangan yang diperlukan. Menghormati, etika dan tata pemerintahan yang baik telah menjadi penting dalam semua masyarakat, sebagai akibat dari kerja yang solid dan berkesinambungan dari jaringan perempuan yang mengambil keuntungan dari kemajuan teknologi terbaru. Solidaritas telah memperkuat hubungan manusia: antara anak-anak perempuan dan laki-laki, antara perempuan dan pria, antara mitra dalam keluarga, perusahaan, dan kekuatan politik. Memang, semua pria dan perempuan telah memahami bahwa nilai-nilai bersama adalah arah yang kuat dan beton untuk pembangunan berkelanjutan dan masa depan planet kita. Kehadiran teknologi yang bebas dan dapat diakses untuk semua orang dimana pun, menambah nilai ke jaringan, *lifelong learning* dan pengembangan ekonomi.

## **3. Enam pencapaian puncak terhadap lingkungan umat manusia pada tahun 2025**

### **3.1 Pemberdayaan Perempuan dan kesetaraan hak sebagai vektor kemajuan bagi umat manusia**

Pada tahun 2025, nilai-nilai feminin dan maskulin sama-sama tertanam dalam perencanaan lingkungan masyarakat Perempuan dan anak-anak perempuan lebih otonom karena mereka mendapatkan keuntungan dari akses pendidikan, pelatihan dan sumber daya. Ketidakstabilan telah dikendalikan dan tingkat melek tumbuh dengan pesat. Perempuan berkontribusi bahkan lebih untuk keberhasilan ekonomi, politik dan sosial yang nyata dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam konteks kepemimpinan bersama antara perempuan dan laki-laki. Kontribusi perempuan

untuk ilmu pengetahuan dan penelitian, yang sangat tidak diakui di abad yang lalu, akhirnya diakui, seperti ditegaskan oleh penghargaan Nobel Prize baru-baru ini. Perempuan pedesaan diperkuat, berkat perolehan hak mendasar mereka dan akses yang sama kepada sumber daya ekonomi. Kesetaraan gender telah diwujudkan melalui rasionalitas kemitraan yang setara dengan laki-laki. Perang melawan kemiskinan merupakan komitmen utama. Kemajuan sosial mendasar ini memungkinkan masyarakat secara keseluruhan untuk bertindak untuk tujuan umum kelangsungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Pendanaan penting dan sah diperlukan untuk pengelolaan keseluruhan isu-isu sosial yang melibatkan perempuan (pendidikan, bersalin, manajemen keluarga, perlindungan dan pendidikan anak-anak, hak yang sama, dalam pekerjaan yang layak dan upah yang adil, termasuk upah yang sama, perlindungan pensiun, akses ke perawatan kesehatan dan teknologi) disediakan oleh Amerika Serikat dan merupakan prioritas bagi PBB, termasuk realokasi belanja sebelumnya dihasilkan oleh tentara dan perang yang tidak lagi di agenda. Konsep "hak legislatif" diimplementasikan dengan sangat sukses, memastikan perempuan diinformasikan tentang hukum serta memberikan jalan untuk menegakkan hukum jika tidak diterapkan, dengan penilaian berkala oleh PBB.

### **3.2. Evolusi mentalitas yang menghasilkan harmoni berkat keseimbangan antara perempuan dan laki-laki**

Pada 2025, mentalitas telah berubah, mengarah ke saling menghormati antara pria dan perempuan. Kesadaran dan komitmen dari laki-laki untuk kesetaraan antara perempuan dan laki-laki telah menghasilkan sebuah mobilisasi mengagumkan dalam semua masyarakat. Para kepala budaya tradisional dan patriarkal telah menyadari bahwa mereka bisa menjadi pemimpin kemajuan dengan menyesuaikan tradisi dalam rangka untuk menghilangkan praktek-praktek kekerasan dan merendahkan, dan dengan manfaat dari masukan-masukan perempuan terhadap kesejahteraan global komunitas mereka. Pria dan anak laki-laki sekarang adalah yang pertama untuk menolak stereotipe yang dihasilkan oleh eksploitasi dan kekerasan terhadap perempuan. Klub Gender, sekolah suami telah memberikan hasil positif dan merupakan kebanggaan masyarakat yang pernah terlibat dalam kekerasan terhadap perempuan. Pembagian tugas dalam keluarga diseimbangkan antara perempuan dan laki-laki sehingga setiap anggota keluarga memiliki kesempatan untuk belajar atau bekerja untuk memastikan kesejahteraan sesuai dengan keahlian mereka. Anak-anak perempuan pasti dimobilisasi untuk studi ilmiah dan kontribusi perempuan untuk penelitian dan pekerjaan masa depan tanpa pertanyaan memperkuat semua negara. *Glass ceilings and concrete canopies* kembali relevan dan manajer tingkat tinggi dipilih untuk keterampilan mereka tanpa memandang jenis kelamin.

### **3.3 Pengembangan pribadi sebagai emansipasi gender manusia secara keseluruhan**

Pada tahun 2025, hukum internasional melarang *femicide* secara efisien dengan diterapkannya: negara-negara yang diperbolehkan aborsi selektif bayi perempuan atau mereka dengan politik,

mempromosikan atau mendukung pembunuhan perempuan pada masa kelahiran, serta kekerasan terhadap gadis kecil yang ditujukan untuk keluarga mereka telah dipaksa untuk menganalisis perilaku mereka dan untuk membangun kembali keadilan manusia. Kekerasan terhadap perempuan tidak lagi ditoleransi dan dikutuk oleh seluruh masyarakat. Anak-anak-anak perempuan dihargai di keluarga mereka dan perempuan di lingkungan masyarakat: pengembalian harga diri dan kepercayaan diri mereka sebagai kekuatan pendorong perubahan dan pembangun masa depan. Tsunami seksual ditimbulkan sebelumnya pada perempuan dan anak-anak perempuan dalam konteks situasi politik yang kacau, penolakan atau konflik bersenjata tidak lagi sesuai. Kesadaran yang dihasilkan oleh pendidikan global dan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) itu berbuah dengan memungkinkan masyarakat manusia untuk maju menuju harmoni dalam pandangan pembangunan berkelanjutan yang manusiawi.

### **3.4 Akses global ke pelayanan kesehatan sebagai jaminan untuk masa depan, memperkuat kualitas hidup**

Pada tahun 2025, para profesional pelayanan kesehatan, terutama perempuan, dilatih, ditingkatkan dan dibiayai dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang memadai bagi semua, terutama perempuan dan anak-anak, secara tepat, sebaik-baiknya, dan sesuai dengan bahasa serta budaya tempat ia hidup, dengan menggunakan sumber-sumber ilmiah sesuai dan teknologi, di tempat-tempat terpencil melalui telemedicine serta dalam struktur kesehatan. Anak-anak perempuan yang berumur 14 tahun dalam pelayanan kesehatan, paling pertama dilatih sebagai bidan di negara-negara yang membutuhkannya, untuk mengakhiri angka kematian terhadap perempuan. Pelatihan kependudukan memungkinkan menekan kontrol penyakit seperti AIDS begitu pun dengan membuat pendidikan seksual dan manajemen kontrasepsi umum. Pendidikan prenatal untuk semua merupakan faktor utama bagi pendidikan kesehatan hari ini dan untuk generasi mendatang. Solidaritas internasional tidak lagi memungkinkan perempuan untuk ditolak akses ke sumber daya dasar, air, pendidikan, kontrasepsi, pekerjaan dan manajemen ekonomi: politisi terpilih telah mengambil ukuran tanggung jawab mereka.

### **3.5 Kontribusi utama perempuan untuk keluarga secara global, pembangunan sosial, intelektual, politik dan ekonomi**

Pada tahun 2020-an, pembebasan dari batasan yang dikenakan oleh penolakan, kebingungan dan patriarki melihat nilai tambahan yang tak terbatas bagi perempuan untuk pembangunan sosial umum, dengan mengadaptasi parameter ekonomi untuk tempat perempuan dan laki-laki, serta dengan mengintegrasikan pekerjaan informal dan pekerjaan tak dibayar ke dalam Produk Domestik Bruto. Semua pemangku kepentingan masyarakat telah memahami bahwa transformasi sosial yang inovatif itu diperlukan untuk menemukan keseimbangan baru sebagai generator masa depan.

Dengan kemerdekaannya dan kohesinya, ini berkat multikulturalisme plurilingual, masyarakat sipil telah dikonfirmasi mobilisasinya dengan memperkuat jaringan solidaritas, berbagi pengetahuan dan teknik pembelajaran ditujukan baik kepada orang-orang muda dan tua. Masing-masing menemukan tempatnya dalam masyarakat sengaja melihat masa depan dan memperhatikan tentang pembangunan berkelanjutan. Para pemimpin politik dan ekonomi telah memperhitungkan tanggung jawab mereka untuk memastikan bahwa manajemen keuangan tidak terjadi melalui eksploitasi dan dengan mengorbankan penduduk, terutama perempuan dan anak-anak di negara berkembang. Mengetahui bahaya dan kebiadaban perang, perempuan dan ibu telah dibantu melalui pelatihan untuk menginformasikan anak-anak mereka tentang bahaya akibat peperangan, sehingga untuk mencegah mereka menjadi tentara anak-anak. Keterlibatan sosial utama migran perempuan kini diperhitungkan untuk meningkatkan mereka dan kualifikasi mereka di negara tuan rumah mereka serta memfasilitasi dengan dukungan yang mereka lakukan untuk keluarga di negara asal mereka, mengakui kontribusi mereka kepada masyarakat di kedua negara.

### **3.6 Sebuah model baru untuk generasi berikutnya, didasarkan pada perdamaian, pendidikan dan solidaritas**

Pada tahun 2025, model baru kehidupan, lebih harmonis, telah dikonseptualisasikan, dilaksanakan dan terus-menerus dinilai oleh masing-masing negara untuk memastikan adaptasi konstan mereka ke ruang dan waktu yang terlibat. Alat pengetahuan masyarakat dipekerjakan untuk memastikan keseimbangan parameter penting di planet ini. Kemajuan mengejutkan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta generalisasi koneksi berkecepatan tinggi telah banyak menyumbang untuk pemberdayaan perempuan. Mengingat mobilisasi global yang berdaulat dalam mendukung perdamaian, kebijakan-kebijakan perang melambat. Pendidikan dan pelatihan merupakan saranan pembentukan kembali sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan dan pekerjaan. Hal ini merupakan posisi seimbang disaat banyak negara terancam oleh situasi ekonomi yang berbahaya. Nilai dari lansia diakui lagi dengan mengakui kemampuan unik mereka untuk transmisi pengetahuan kepada generasi baru. Ini mencakup segala solidaritas yang menghasilkan solidaritas antar gender, antar generasi, antara populasi. Manusia merupakan inti dari masyarakat.

Kami memiliki hak untuk bermimpi. Ini adalah tugas kita untuk berjuang. Millennia2015 memiliki ambisi ganda dari kegentingan ini, pandangan kritis eksplorasi, bekerja di lapangan, dengan pendekatan visioner konstruktif didasarkan pada logika tindakan. Ambisi ini melibatkan pemobilasian perempuan, laki-laki dan generasi muda sehingga mereka mengambil alih kepemilikan proses dalam koordinasi kreatif, mengambil keuntungan dari kekuatan akan jaringan-jaringan yang ada.

#### **4. Tujuan utama dari Millennia2015 pada tahun 2025**

dengan aksesi perempuan semua keputusan tingkat tinggi semua Negara dan semua pengelolaan posisi

Sebuah simbol yang kuat untuk Millennia2015 akan menjadi pemilihan seorang perempuan sebagai Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa berikutnya dengan maksud untuk memberikan sinyal yang kuat dari perubahan mentalitas pada tingkat global dan bertindak dengan cara baru dan inovatif untuk membangun kembali perdamaian menyeluruh serta harmonis.